BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa memiliki pengaruh yang sangat signifikan dimana dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri anak mampu mengembangkan berpikir kritisnya, anak akan menjadi seorang analis dan kritis dalam hal bertanya, dan akan sangat membantu siswa berpikir untuk membangun atau meluruskan suatu masalah serta siswa mampu mengkritik suatu kesalahan dengan menggunakan alasan yang tepat. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis anak yang menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Kemampuan berpikir kritis anak yang menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional, hal ini dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan sangat relevan dengan kondisi kognitif siswa, dimana siswa dituntut untuk selalu aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa memiliki pengaruh yang sangat signifikan dimana dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri akan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, anak selalu ingin mencari berbagai alternatif dalam menyelesaikan permasalahan baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama, menemukan hal-hal yang beragam serta siswa mampu melahirkan hal yang baru dan lebih menarik.

Roni Rodiyana, 2013

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional, hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankankan pada proses berpikir secara kreatif dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

3. Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa memiliki pengaruh yang sangat signifikan dimana dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri siswa dituntut untuk berpikir secara mendalam sampai ke tingkat yakin, mampu untuk menghasilkan sejumlah besar ide-ide atau solusi masalah dalam waktu singkat, mampu untuk secara bersamaan mengusulkan berbagai pendekatan untuk masalah tertentu, mampu untuk memproduksi hal baru, ide-ide asli, dan mampu untuk melakukan sistematisasi dan mengatur rincian ide di kepala dan membawanya keluar (Guildford: 1981) dalam Baihaki. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif anak yang menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif anak yang menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal tersebut akan sangat membantu siswa dalam beraktivitas serta mencari pengetahuan atau pemahaman untuk memuaskan rasa ingin tahu sehingga siswa akan menjadi pemikir kritis dan kreatif yang mampu memecahkan berbagai masalah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, selanjutnya dikemukakan saran-saran dalam upaya meningkatkan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar, yaitu :

1. Untuk Pembuat Kebijakan, kemampuan berpikir kritis dan kreatif perlu dikembangkan pada anak Sekolah Dasar, keduanya merupakan bagian yang sangat penting dari perkembangan kognitif anak. Anak sejak usia Sekolah Dasar perlu dilatih untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka. Karena tuntutan dari globalisasi inilah siswa harus berpikir kritis dan kreatif untuk dapat bersaing, karena pada saat ini manusia sangatlah berkompetitif dalam berjuang mencapai kesuksesan hidup, maka diperlukan pemikiran yang kritis dan kreatif supaya segala hal dapat bernilai tinggi, dimana dengan berpikir kritis dan kreatif seseorang dapat menghasilkan terobosan-terobosan terbaru yang bernilai jual tinggi di masyarakat. Jika siswa tidak mampu berpikir kritis dan kreatif, maka siswa akan tertinggal jauh dan pikirannya tidak akan berkembang. Penulis mengharapkan dari pembuat kebijakan di lingkungan pendidikan ada upaya dan program-program untuk guru dan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
2. Untuk para pengguna hasil penelitian, yaitu guru dan peneliti selanjutnya perlu menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri agar dapat mengembangkan potensi kemampuan berpikir anak, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan motivator belajar agar anak bisa mengaktualisasikan dirinya secara optimal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas melakukan eksplorasi, memberikan bimbingan, perhatian dan latihan kepada siswa, materi pelajaran hendaklah berupa masalah yang lebih menantang dan memicu terjadinya konflik kognitif serta pertanyaan arahan yang diajukan oleh guru sebaiknya bersifat terbuka supaya dapat melatih siswa dalam berpikir. Selanjutnya penelitian

ini selain terhadap siswa Sekolah Dasar sangat perlu untuk dilakukan penelitian terhadap tenaga pendidik atau guru yang ada di sekolah, agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidik, selain itu dalam setiap kegiatan di sekolah Guru harus memberikan contoh atau teladan bagaimana bersikap dan berpikir kritis serta berpikir kreatif supaya anak dapat meneladani apa yang dilakukan oleh gurunya.

3. Keterbatasan penelitian khususnya masalah dengan waktu yaitu pengimplementasian Strategi Pembelajaran Inkuiri memerlukan waktu yang relatif lama, perlu penanganan terlebih dahulu hal-hal yang membuat proses pembelajaran akan terhambat seperti kemampuan siswa yang rendah, hal ini bisa ditangani dengan cara memberikan tugas membaca materi yang akan dibahas di rumah, sehingga waktu yang telah ditetapkan dapat dimanfaatkan seefektif mungkin.